

# **BAB I    PENDAHULUAN**

## **I.1    Latar Belakang**

Defining Goog Desain, dimana mendefinisikan desain yang baik terdapat dua sudut pandang untuk menentukan apakah website dinilai “baik” atau “buruk”. Ada juga sudut pandang kegunaan yang berfokus pada fungsi penyajian informasi yang efektif dan efisien. Tanpa sebuah struktur maupun pengelolaan tertentu, maka website akan memiliki nilai kegunaan yang sangat rendah dan informasi cenderung overload. Untuk menghindari permasalahan ini terjadi, dapat dilakukan penyortiran informasi dan perbaikan desain website agar informasi yang terdapat dalam website tersebut lebih tertata dan website nyaman untuk dilihat, sehingga masyarakat lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan (Ekarini, 2017).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk penyortiran informasi adalah Card Sorting. Card Sorting adalah metode riset UX (User Experience) Research di mana partisipan mengelompokkan label yang ditulis pada kartu sesuai dengan kriteria yang masuk akal bagi mereka. Metode ini mengungkapkan bagaimana pengetahuan audiens target terstruktur dan berfungsi untuk membuat arsitektur informasi yang sesuai dengan harapan pengguna (Studi et al., 2018).

Atomic Design terinspirasi dari tabel periodik dalam kimia, yang berarti segala sesuatu di sekitar kita merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang membentuk sebuah pondasi, begitu juga dalam desain. Atomic Design adalah sebuah metodologi desain yang terdiri dari lima tahap yang saling bekerjasama untuk membuat sebuah sistem desain antarmuka dengan cara yang hierarkis mulai dari atom, molekul, organisme, template, hingga menjadi pages / laman (Frost, 2016).

BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) merupakan lembaga yang memiliki tugas yang sama dengan European Medicines Agency (EMA), dan Food and Drug Administration (FDA), yaitu untuk mengawasi seluruh peredaran obat-obatan dan makanan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. BPOM juga memberikan berbagai layanan terkait pengawasan obat dan makanan antara lain registrasi obat, obat tradisional, pangan, sertifikasi kosmetika, obat dan pangan, dan masih banyak lagi (Angriawa & Mutiarin, 2019).

Akses informasi menjadi sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dari BPOM. Saat ini BPOM telah memiliki sebuah website resmi pada laman <https://www.pom.go.id/>. Website ini dikelola langsung oleh BPOM yang memberikan informasi resmi dan terbaru langsung dari BPOM (BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA, 2017). Mengingat BPOM sendiri membawahi sub unit layanan yang sangat banyak, maka informasi yang tersedia dalam website ini semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Akibatnya informasi menjadi sangat banyak dan pengunjung website mengalami kesulitan untuk mencari informasi yang sesuai.

Tanpa struktur atau manajemen tertentu, website akan memiliki nilai kegunaan yang sangat rendah dan informasi cenderung overload. Untuk menghindari hal tersebut terjadi, maka dapat dilakukan pemilahan informasi dan perbaikan desain website agar informasi yang terdapat dalam website lebih tertata dan website nyaman untuk dilihat, sehingga memudahkan masyarakat dalam mencari informasi yang mereka butuhkan (Ekarini, 2017).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan ulang halaman utama website BPOM menggunakan metode riset UX (User Experience) yaitu Card sorting untuk menyortir informasi agar lebih terstruktur, di mana hasil penyortiran tersebut akan digunakan dalam perancangan website menggunakan metode Atomic Design untuk menghasilkan desain interface pengguna yang terlihat lebih modern dan selaras, arsitektur informasi lebih jelas, navigasi website menjadi lebih mudah bagi pengguna untuk mencari dan menemukan informasi yang *user* inginkan/butuhkan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perbaikan struktur informasi pada website Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menggunakan metode Card Sorting ?
2. Bagaimana perancangan tampilan website Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menggunakan metode Atomic Design ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan :

1. Memperbaiki arsitektur informasi pada website Badan Pengawas Obat dan Makanan lebih terstruktur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna menggunakan metode card sorting
2. Merancang tampilan website Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menggunakan metode Atomic Design

### **I.4 Batasan Penelitian**

Dengan harapan penelitian dapat berfokus pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu memperbaiki arsitektur informasi pada website Badan Pengawas Obat dan Makanan lebih terstruktur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna menggunakan metode card sorting.
2. Penelitian ini berfokus pada perancangan tampilan website Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menggunakan metode Atomic Design untuk meningkatkan nilai kegunaan website dan pengelolaan informasi yang terstruktur

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yaitu design website menggunakan Atomic Design untuk membantu meningkatkan nilai kegunaan website dan pengelolaan informasi yang terstruktur menggunakan metode card sorting.
2. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi, yaitu dapat menjadi gambaran atau referensi dalam merancang desain user interface menggunakan metode Atomic Design.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai dasar pemikiran dari penelitian yang dilakukan. Dimulai dari permasalahan yang diangkat dari website BPOM serta perancangan desain menggunakan metode Atomic Design. Bab ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang terkait dengan penelitian, yang berasal dari penelitian sebelumnya, buku-buku ilmiah, maupun sumber lain yang relevan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

menjelaskan tentang metode pengumpulan data dan sistematika penelitian yang menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan user interface website BPOM.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk perancangan user interface dari website BPOM.

### **Bab V Hasil dan Evaluasi**

Pada bab ini, menjelaskan proses pengujian terhadap prototype desain website BPOM yang sudah dirancang menggunakan metode Atomic Design.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini memberikan kesimpulan mengenai perancangan user interface pada website BPOM, serta saran untuk penelitian yang lebih baik.